



BUKU PROFIL DAERAH KAB. KONAWE KEPULAUAN



DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA
DAN PERSANDIAN

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan kuasa-Nya penyusunan buku Profil Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan dapat diselesaikan. Penyusunan buku ini merupakan gambaran perwujudan daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumber daya, maupun hasil-hasil pembangunan. Besar harapan kami buku ini dapat bermanfaat, terutama dalam mendukung suksesnya perencanaan dan peningkatan pembangunan di Konawe Kepulauan demi mencapai visi misi sebagai kabupaten yang berkembang, kompetitif dan tangguh.

Buku Profil Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan ini merupakan pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang tertuang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah, yang secara umum menggambarkan kondisi dan potensi daerah, sosial, budaya dan pemerintahan.

Tentunya Buku Profil Kabupaten Konawe Kepulauan ini masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan khususnya dari Perangkat Daerah sebagai Produsen Data, para akademisi dan semua pihak terkait agar buku ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam menyusun sebuah keputusan dan kebijakan. Besar harapan kami buku ini dapat dimanfaatkan bagi pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa apa yang dibahas dalam buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan ditahun berikutnya. Kami berharap apa yang terangkum dalam profil Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Langara, 29 Juli 2024
Kepala Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian



Jamhur Umirlan, S.Pd., M.M
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.19721012 200112 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	v
BAB I GAMBARAN UMUM	
1.1 Sejarah Terbentuknya Kab. Konawe Kepulauan	2
1.2 Makna Lambang Daerah	3
1.3 Visi dan Misi Kabupaten Konawe Kepulauan.....	4
1.4 Geografi Kabupaten Konawe Kepulauan.....	4
1.4.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi.....	4
1.5 Klimatologi Kabupaten Konawe Kepulauan	5
1.6 Kawasan Lindung	6
1.6.1 Kawasan yang Memberikan Perlindungan Kawasan Bawahannya	6
1.6.1.1. Kawasan Hutan Lindung.....	6
1.6.1.2.Kawasan Perlindungan Setempat.....	6
BAB II SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT	
2.1 Kependudukan	9
2.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	9
2.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	10
2.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	11
2.2 Ketenagakerjaan.....	12
2.2.1 Angkatan Kerja	12
2.2.2 Penduduk Bekerja & Pengangguran.....	13
2.3 Kesehatan	14
2.3.1 Fasilitas Kesehatan	14
BAB III SUMBER DAYA ALAM	
3.1 Perkebunan	17
3.1.1 Penggunaan Lahan	17
3.2 Pertanian	19
3.2.1 Komoditas Hortikultura.....	19
3.3 Persawahan.....	20
3.3.1 Penggunaan Lahan	20
BAB IV INFRASTRUKTUR	
4.1 Jalan	23
4.2 Air Bersih	24
4.3 Pos dan Telekomunikasi.....	26
4.4 Transportasi.....	28

BAB V POTENSI PERIKANAN DAN PARIWISATA	
5.1 Perikanan Tangkap.....	30
5.1.1 Rumah Tangga Perikanan Tangkap	30
5.1.2 Armada Penangkapan Ikan	32
5.1.3 Produksi Perikanan Tangkap.....	33
5.2 Perikanan Budidaya.....	35
5.3 Pariwisata	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan	5
Tabel 2.1.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021-2023.....	9
Tabel 2.1.2.1 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2023	10
Tabel 2.1.3.1. Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023.....	11
Tabel 2.2.1.1 Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja Kab. Konawe Kepulauan,2023	13
Tabel 2.2.2.1. Penduduk Bekerja & Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, 2021-2023.....	13
Tabel 2.3.1.1 Daftar Puskesmas Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan	14
Tabel 2.3.1.2 Jumlah Posyandu di Kab. Konawe Kepulauan menurut Stratanya,2023	15
Tabel 2.3.1.3 Sebaran Tenaga Kesehatan Konawe Kepulauan, 2023	15
Tabel 3.1.1.1 Luas Areal Perkebunan menurut jenis Komoditi dan Jumlah Petani,2021-2023.....	17
Tabel 3.1.1.2 Jumlah Produksi dan Produktivitas perkebunan sesuai jenisnya,2021-2023.....	18
Tabel 3.2.1.1 Jumlah Produksi tanaman sayuran buah semusim menurut jenisnya,2022-2023	19
Tabel 3.2.1.2 Produksi Tanaman buah-buahan Tahunan menurut jenisnya,2022-2023	20
Tabel 3.3.1.1 Penggunaan Lahan Persawahan menurut Kecamatan (ha)	20
Tabel 4.1.1 Data Prasarana Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Kab. Konawe Kepulauan	23
Tabel 4.1.2 Data Prasarana Jalan berdasarkan kondisi jalan di Kab. Konawe Kepulauan.....	24
Tabel 4.2.1 Sumber Mata Air yang digunakan sebagai Sumber Air Minum.....	24
Tabel 4.2.2 Jumlah Pemakai air bersih Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan, 2015-2022	25
Tabel 4.2.3 Tingkat Layanan Air Minum Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023.....	26
Tabel 4.3.1 Kode Pos menurut Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan	26
Tabel 4.3.2 Jumlah Pembangunan BTS BAKTI/TELKOMSEL di Kab. Konawe Kepulauan, 2017-2023	27
Tabel 4.4.1 Data Jumlah Kendaraan Darat Per Kecamatan, 2023	28
Tabel 5.1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), jumlah Nelayan & Pembudidaya menurut Kecamatan, 2021-2023.....	31
Tabel 5.1.2.1 Jumlah Armada Penangkapan Ikan per Kecamatan, 2023	32
Tabel 5.1.3.1 Produksi Perikanan Tangkap Per Kecamatan Kabupaten Konawe Kepulauan, 2021-2023	34
Tabel 5.1.3.2 Jumlah Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2023	35
Tabel 5.2.1 Kegiatan Perikanan Budidaya Kab. Konawe Kepulauan, 2023	36
Tabel 5.3.1 Destinasi Wisata Pantai, Wisata Alam dan Budaya Kab. Konawe Kepulauan.....	36
Tabel 5.3.2 Daftar Hotel/Penginapan Kab. Konawe Kepulauan	37
Tabel 5.3.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab. Konawe Kepulauan, 2018-2023.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021-2023.....	10
Gambar 2.1.2.1 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2023	11
Gambar 2.1.3.1 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023	12
Gambar 3.1.1.1 Luas Areal Perkebunan menurut jenis Komoditi tahun 2023	17
Gambar 3.1.1.2 Jumlah Produksi komoditi perkebunan menurut jenisnya, 2021-2023	18
Gambar 3.2.1.1 Persentase Produksi Sayuran Buah Semusim, 2023	19
Gambar 3.3.1.1 Jumlah Penggunaan Lahan Persawahan per Kecamatan (ha), 2023.....	21
Gambar 4.3.1 Lokasi Pembangunan Tower Internet di Kab. Konawe Kepulauan	27
Gambar 5.1.1.1 Jumlah RTP menurut Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan,2021-2023	31
Gambar 5.1.1.2 Persentase Jumlah RTP per Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan, 2023	31
Gambar 5.1.2.1 Komposisi Armada Penangkapan Ikan, 2023	32
Gambar 5.1.2.2 Sebaran Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan	33
Gambar 5.1.3.1 Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Konawe Kepulauan, 2021-2023	34
Gambar 5.3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab. Konawe Kepulauan, 2018-2023.....	38



BAB I

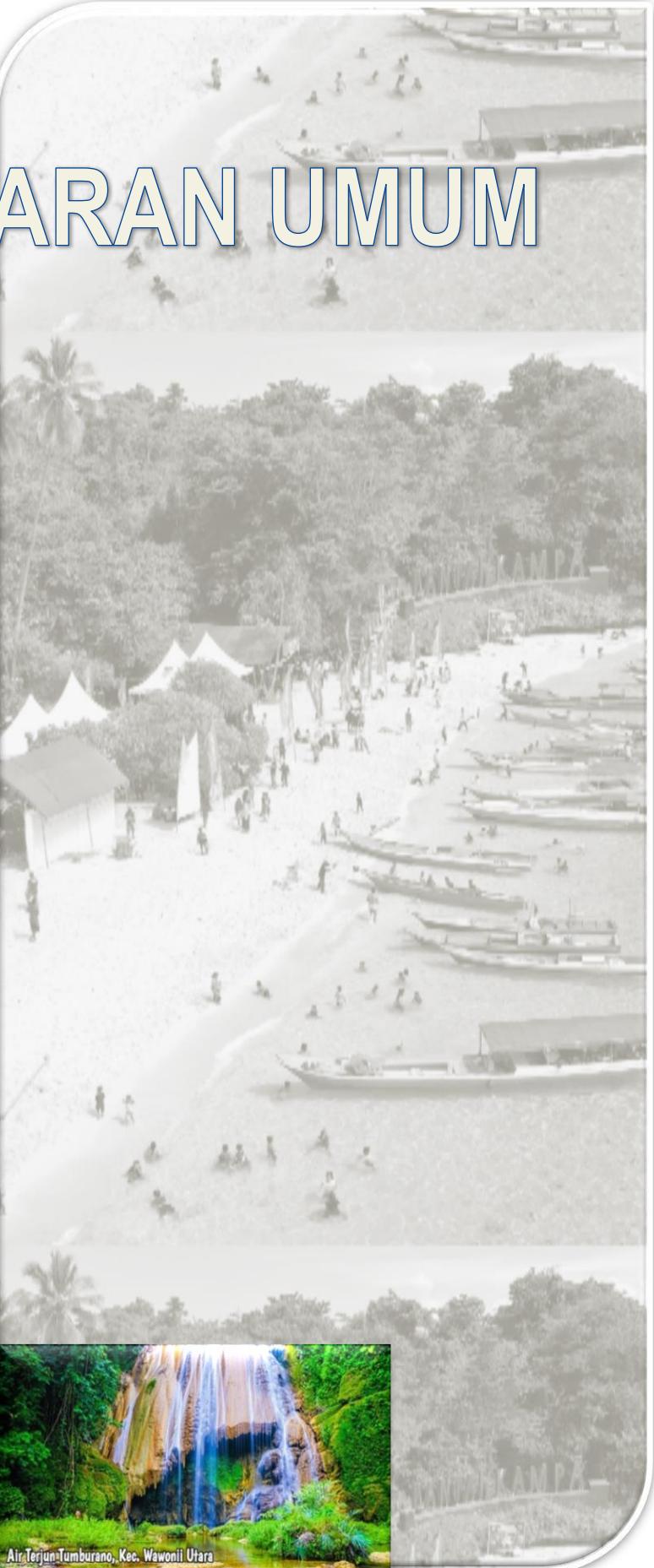
GAMBARAN UMUM



Pantai Puu Esa, Kec. Wawonii Tenggara



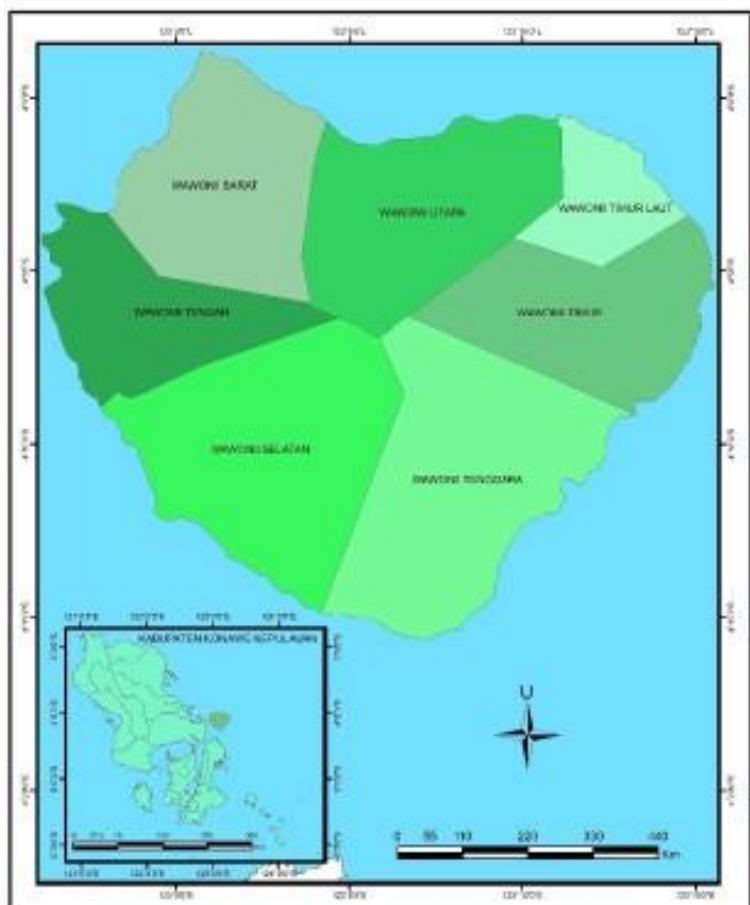
Air Terjun Tumburano, Kec. Wawonii Utara



BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 SEJARAH TERBENTUKNYA KAB. KONAWE KEPULAUAN



Kabupaten Konawe Kepulauan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, dengan ibukota Langara, yang terletak di kecamatan Wawonii Barat. Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Konawe yang disahkan dalam sidang paripurna DPR RI pada 12 April 2013 di gedung DPR RI tentang Rancangan Undang-undang Daerah Otonomi Baru (DOB). Pada tahun 2020, jumlah penduduk kabupaten Konawe Kepulauan tercatat sebanyak 38.849 jiwa yang terdiri dari 19.665 laki-laki dan 19.184 perempuan.

Kabupaten Konawe Kepulauan (Pulau Wawonii) merupakan Daerah Otonom Baru (DOB) sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Konawe Kepulauan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelantikan Pejabat Bupati pertama kalinya dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2013.

Sebagai Daerah Otonomi Baru (DOB) pemekaran dari Kabupaten Konawe dan berada dalam gugusan Pulau-Pulau di bagian Timur Provinsi Sulawesi Tenggara, tepatnya di sebalah Pulau Buton dan Kota Kendari Wilayahnya di posisi sangat strategis karena perairan lautnya di lalui oleh jalur pelayaran

kawasan timur dan barat indonesia, berada pada kawasan yang sangat potensial yakni diapit oleh Laut Banda dan Selat Buton yang memiliki potensi sumberdaya keragaman hayati kelautan dan perikanan cukup besar.

1.2 MAKNA LAMBANG DAERAH

PERISAI DAN 5 SUDUT PERISAI:

Perisai melambangkan perlindungan, pertahanan dan perjuangan diri untuk mencapai tujuan.

5 (lima) sudut pada perisai melambangkan 5 (lima) sila Pancasila sebagai bingkai kesatuan dalam keragaman, berbeda-beda tetapi satu.

BINTANG : adalah simbol spiritualitas religius masyarakat danderaah Konawe Kepulauan yang menunjukan masyarakat dan wilayah yang agamis (beriman dan bertakwa), yang tunduk dan taat terhadap ajaran agama yang di anutnya.

KOLUNGKU : Adalah simbol adat, yakni sebuah wadah seserahan dalam suatu peristiwa adat, yang menunjukan penghormatan, penghargaan, dan pemuliaan terhadap nilai-nilai budaya, tradisi, dan peradaban masyarakat suku Wawonii, yang bersifat normatif dan mengikat.

23 BULIR PADI :

Adalah simbol yang menunjukan bahwa pemerintah Daerah Otonomi Baru(DOB) Kabupaten Konawe Kepulauan diresmikan pada tanggal 23 Oktober 2013 melalui pelantikan Pejabat Bupati yang pertama.

LINGKARAN INTI :

Melambangkan keeratan hubungan dan harmonisasi atas seluruh elemen wilayah otonomi Kabupaten Konawe Kepulauan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan, yang terdiri atas 3 (tiga) matra : Matra darat (wilayah darat), Matra laut (wilayah laut/bahari), dan Matra udara (wilayah dirgantara).

KELAPA: Melambangkan tanggal terbitnya UndangUndang No.13 Tahun 2013 Tentang Pembentukan

Daerah Otonomi Baru Kabupaten Konawe Kepulauan, yakni tanggal 11 (sebelas)bulan 5 (lima) tahun 2013 (dua ribu dua belas).



7 SIMPUL IKATAN PADI-KAPAS:

Adalah simbol ikatan kesatuan, kebersamaan, dan keutuhan yang menjadi kekuatan perjuangan seluruh masyarakat, mulai dari 7(tujuh) Desa berkembang menjadi 7 (tujuh) Kecamatan, dan kemudian menjadi sebuah Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Konawe Kepulauan

Pita putih dengan tulisan “KONAWE KEPULAUAN” :

Mengandung makna bahwa perjuangan seluruh masyarakat Wawonii dalam pembentukan Kabupaten Konawe Kepulauan yang dilakukan selama 6 (enam) tahun 3 (tiga) bulan dan 12 (dua belas) hari semata-mata dilandasi oleh keinginan dan cita-cita yang suci dan luhur untuk mewujudkan kesejahteraan yang adil dan beradab dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PULAU & POHON KELAPA : a. **Pulau** menunjukan nama daerah serta letak dan kedudukan geografis Kabupaten Konawe Kepulauan yakni di Pulau Wawonii; b. **Pohon Kelapa** adalah simbolisasi kehidupan sosial ekonomi dan eksistensi masyarakat suku Wawonii yang berdiri tegak, kokoh, dan manunggal sejak dahulu kala hingga kelak diakhir jaman. Pohon Kelapa adalah tanaman yang sakral bagi suku Wawoniikarena selain menjadi sumber utama kehidupan sehari-hari, juga dijadikan mahar (mas kawin) dalam adat perkawinan masyarakat suku Wawonii.

13 BUTIR KAPAS: Adalah simbol yuridis formal kelahiran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 (tiga belas) Tahun 2013.

1.3 VISI DAN MISI KABUPATEN KONawe KEPULAUAN

Visi dan Misi sebagai landasan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Konawe Kepulauan lima tahun ke depan (2021-2025) yang ingin diwujudkan melalui visi “ MENUJU WAWONII BANGKIT, BERKEMBANG, KOMPETITIF DAN TANGGUH DALAM BINGKAI HATI EMAS TAHUN 2026” yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dasar, kawasan pemukiman dan prasarana wilayah
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia wawonii
3. Meningkatkan daya saing perekonomian berbasis potensi daerah
4. Meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi oleh pelayanan publik
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan pangan

1.4 GEOGRAFI KABUPATEN KONawe KEPULAUAN

Kabupaten Konawe Kepulauan secara geografis terletak dibagian selatan Khatulistiwa, terletak antara :

- $03^{\circ} 68' \text{ LU}$ - $04^{\circ} 16' \text{ LS}$
- $122^{\circ} 56' \text{ BB}$ – $123^{\circ} 16' \text{ BT}$

Kabupaten Konawe Kepulauan secara geografis berbatasan dengan [Selat Wawonii](#) di sebelah utara dan barat, [Laut Banda](#) di sebelah timur, serta [Selat Buton](#) di sebelah selatan.

1.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan adalah sekitar 1.513,98 kilometer persegi yang terdiri dari daratan seluas 867,58 kilometer persegi, perairan seluas 646,40 kilometer persegi, dan garis pantai sepanjang 178 kilometer.

Kabupaten Konawe Kepulauan memiliki wilayah daratan seluas 86.758 Ha, dan terdiri dari 7 Kecamatan, yakni :

1. Kecamatan Wawonii Barat
2. Kecamatan Wawonii Selatan
3. Kecamatan Wawonii Tengah
4. Kecamatan Wawonii Utara
5. Kecamatan Wawonii Timur
6. Kecamatan Wawonii Timur Laut
7. Kecamatan Wawonii Tenggara

Dari ketujuh kecamatan tersebut, Kecamatan Wawonii Tenggara merupakan kecamatan dengan wilayah paling luas yaitu 147 Ha atau 16,94 persen, Sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Wawonii Timur Laut dengan luas wilayah 90,58 Ha atau 10,44 persen dari total wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan. Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Daratan (Km^2)	Percentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wawonii Tenggara	147,00	16,94
2.	Wawonii Tengah	142,39	16,41
3.	Wawonii Utara	137,70	15,87
4.	Wawonii Selatan	137,45	15,84
5.	Wawonii Timur	119,83	13,81
6.	Wawonii Barat	92,63	10,68
7.	Wawonii Timur Laut	90,58	10,44
Jumlah		867,58	100

Sumber: Konawe Kepulauan dalam Angka, 2022

Kabupaten Konawe Kepulauan mempunyai beberapa sungai yang relatif besar seperti Sungai Lampeapi, Sungai Lansilowo, Sungai Ladianta, dan Sungai Wungkolo.

1.5. KLIMATOLOGI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Seperi daerah-daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Konawe Kepulauan dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya. Pada Bulan November sampai dengan Maret, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan.

Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim penghujan. Sekitar bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba. Sedangkan pada bulan Mei sampai dengan Agustus, angin bertiup dari arah timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal tersebut mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah ini. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober terjadi musim kemarau. Sebagai akibat perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan. Curah hujan di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2019 adalah

995 mm, dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari (336 mm) dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember (70 mm).

1.6. KAWASAN LINDUNG

Kawasan lindung Kabupaten adalah kawasan lindung yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak pada satu wilayah kabupaten, kawasan lindung yang memberikan perlindungan terhadap kawasan dibawahannya yang terletak di wilayah kabupaten, dan kawasan-kawasan lindung lain yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang pengelolaan Kawasan Lindung. Kawasan-kawasan lindung meliputi :

- 1). Kawasan yang berfungsi memberikan perlindungan Kawasan Bawahannya, terdiri dari : a) Kawasan Hutan Lindung, b) Kawasan Lahan Basah, dan c) Kawasan Konservasi dan Resapan Air.
- 2). Kawasan Perlindungan Setempat, terdiri atas: a) Sempadan Pantai, b) Sempadan Sungai, c) Kawasan Sekitar Danau/Waduk, dan d) Kawasan Sekitar Mata Air.
- 3). Kawasan Suaka Alam dan Cagar Budaya, terdiri atas: a) Kawasan Suaka Alam, b) Kawasan Suaka Alam Laut dan Perairan Lainnya, c) Kawasan Pantai Berhutan Bakau, d) Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam, dan e) Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan,
- 4). Kawasan Rawan Bencana Alam, terdiri atas : a) Kawasan Rawan Gempa Bumi, b) Kawasan Rawan Tanah Longsor, dan c) Kawasan Rawan Gelombang Pasang (Tsunami) dan Banjir.

1.6.1 Kawasan yang Memberikan Perlindungan Kawasan Bawahannya

1.6.1.1 Kawasan Hutan Lindung

Kawasan Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang memiliki sifat khas yang mampu memberikan perlindungan kepada kawasan sekitarnya maupun bawahannya sebagai pengatur tata air, pencegahan banjir, erosi serta pemeliharaan kesuburan tanah. Kawasan hutan lindung di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas kurang lebih 15.444 (Lima Belas Ribu Empat Ratus empat puluh empat) hektar yang terdapat disetiap kecamatan.

1.6.1.2 Kawasan Perlindungan setempat

Kawasan perlindungan setempat di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 1.004 (seribu empat) hektar yang terdiri atas sempadan pantai dan sempadan sungai.

- a. **Kawasan Sempadan Pantai.** Kawasan sempadan pantai merupakan kawasan di sepanjang pantai yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi pantai. Lebarnya Proporsional

dengan bentuk dan kondisi fisik pantai minimal 100 m dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Kawasan sempadan pantai di Kabupaten Konawe Kepulauan terdapat disetiap kecamatan dengan luas kurang lebih 525 (lima ratus dua puluh lima) hektar.

b. Kawasan Sempadan Sungai. Kawasan sempadan sungai merupakan kawasan disepanjang sungai sekurang-kurangnya antara 50-100 m di kiri dan kanan sungai bila diluar pemukiman. Sempadan sungai di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas kurang lebih 479 (empat ratus tujuh puluh Sembilan) hektar yang terdapat di Kecamatan Wawonii Barat, Kecamatan Wawonii Selatan, Kecamatan Wawonii Tengah, Kecamatan Wawonii Timur, Kecamatan Wawonii Timur Laut dan Kecamatan Wawonii Utara, yang terdiri atas:

- a. Sempadan sungai terdapat pada sepanjang sungai dan anak sungai dalam DAS Lamongupa, DAS Lamoluo, DAS Labeau, DAS Lansilowo, DAS Hau, DAS Noko, DAS Ladianta, DAS Munse, DAS Kekea, DAS Polara, DAS Mosolo, DAS Poo, DAS Nambojaya, DAS Roko-roko, DAS Lawey, DAS Lawey atas, DAS Wawouso, DAS Bobolio, DAS Sawaea, DAS Wungkolo dan DAS Lampeapi yang tersebar disetiap kecamatan; dan
- b. Penetapan garis sempadan sungai ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memperhatikan kondisi eksisting di lapangan.

c. Kawasan Cagar Budaya.

Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Konawe Kepulauan dengan luas kurang lebih 70 hektar diantaranya peninggalan sejarah berupa pemukiman peninggalan kerajaan yang mempunyai nilai historis yang cukup tinggi dan perlu dipertahankan keberadaannya. Selain itu terdapat benteng-benteng peninggalan kerajaan dan bangker peninggalan masa penjajahan jepang. Lokasi kawasan ini tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan.

d. Kawasan Ekosistem Mangrove.

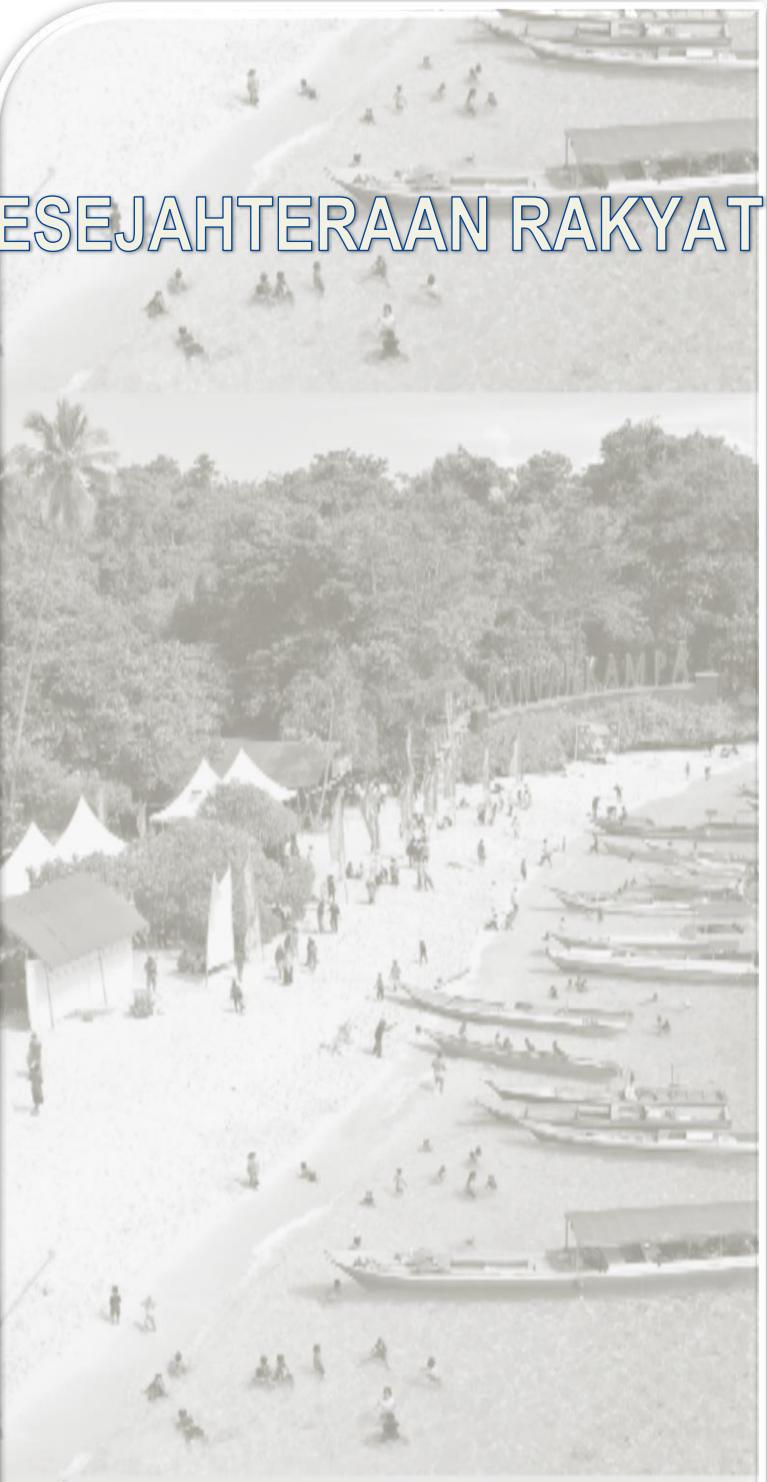
Kawasan ekosistem mangrove di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas kurang lebih 781 (Tujuh Ratus delapan puluh satu) hektar berupa pantai berhutan bakau yang terdapat di Kecamatan Wawonii Barat, Kecamatan Wawonii Selatan, Kecamatan Wawonii Tengah, Kecamatan Wawonii Tenggara, Kecamatan Wawonii Timur Laut dan Kecamatan Wawonii Utara.

BAB II

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT



Sungai Mesolo, Kec. Wawonii Tenggara



BAB II

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.1. KEPENDUDUKAN

Informasi data Kependudukan merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Dari data kependudukan dapat dibuat sebuah proyeksi beberapa tahun kedepan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Proyeksi penduduk tersebut bukan merupakan ramalan, tetapi perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu berdasarkan komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk.

2.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Per Desember 2023 jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan berjumlah 42.683 jiwa dengan sebaran 10.546 jiwa di Kecamatan Wawonii Barat, 8.138 jiwa di Kecamatan Wawonii Tenggara, 6.846 jiwa di Kecamatan Wawonii Utara, 4.739 jiwa di Kecamatan Wawonii Selatan, 4.547 jiwa di Kecamatan Wawonii Tengah, 4.002 jiwa di Kecamatan Wawonii Timur Laut dan 3.865 jiwa di Kecamatan Wawonii Timur. Berikut disajikan Tabel 2.1. yang menyajikan data jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan tahun 2021-2023.

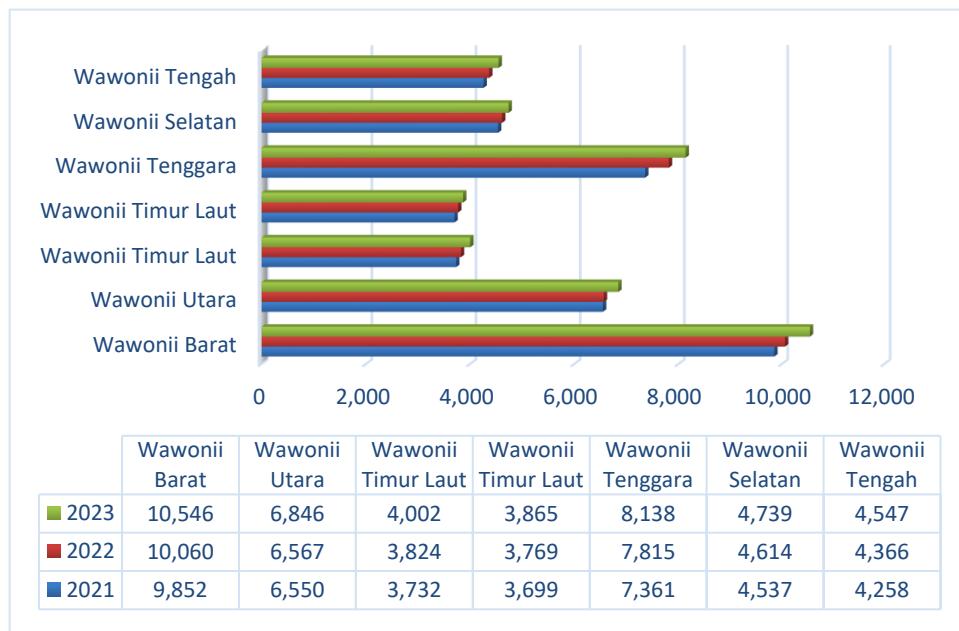
Tabel 2.1.1.1
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2021-2023

No	Kode Referensi	Kecamatan	Satuan	2021	2022	2023
1	741201	Wawonii Barat	Jiwa	9.852	10.060	10.546.
2	741202	Wawonii Utara	Jiwa	6.550	6.567	6.846
3	741203	Wawonii Timur Laut	Jiwa	3.732	3.824	4.002
4	741240	Wawonii Timur	Jiwa	3.699	3.769	3.865
5	741205	Wawonii Tenggara	Jiwa	7.361	7.815	8.138
6	741206	Wawonii Selatan	Jiwa	4.537	4.614	4.739
7	741207	Wawonii Tengah	Jiwa	4.258	4.366	4.547
Jumlah			Jiwa	39.989	41.015	42.683

Sumber : Dinas DUKCAPIL Kab. Konawe Kepulauan

Berdasarkan data tersebut, gambaran jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan berdasarkan Kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut :

**Gambar 2.1.1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021-2023**



2.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2023 berjumlah 42.683 jiwa terdiri dari 21.625 jiwa penduduk Laki-Laki dan 21.058 jiwa penduduk Perempuan. Berdasarkan perbandingan jumlah penduduk tersebut sex ratio Kabupaten Konawe Kepulauan adalah 102 % yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Berikut adalah Tabel 2.2. yang menyajikan data sex ratio jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan serta perkembangan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tahun 2021-2023.

Tabel 2.1.2.1

Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan 2021-2023

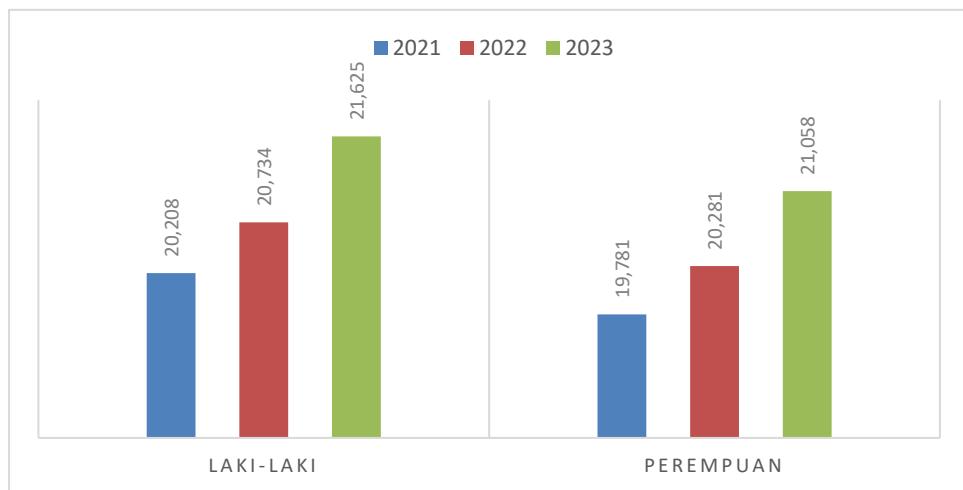
Tahun	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan	Ratio (%)	
	Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan
2021	20.208	19.781	39.989	51%	49%
2022	20.734	20.281	41.015	51%	49%
2023	21.625	21.058	42.683	51%	49%

Sumber : Dinas DUKCAPIL Kab. Konawe Kepulauan

Berdasarkan data tersebut, gambaran jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 2.1.2.1

Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab.Konawe Kepulauan, 2021-2023



2.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Menurut data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur tahun 2023, maka kelompok umur tertinggi adalah kelompok umur antara 20-24 tahun dengan jumlah 4.299 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu kelompok umur 70-74 tahun dengan jumlah 495 jiwa. Berikut Tabel 2.3 yang menyajikan jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2023.

Tabel 2.1.3.1

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Percentase (%)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
0-4 Tahun	2038	1959	3997	9%
5-9 Tahun	2186	2094	4280	10%
10-14 Tahun	1998	1851	3849	9%
15-19 Tahun	1876	1833	3709	9%
20-24 Tahun	2161	2138	4299	10%
25-29 Tahun	1913	1818	3731	9%
30-34 Tahun	1972	1851	3823	9%
35-39 Tahun	1690	1618	3308	8%
40-44 Tahun	1404	1332	2736	6%
45-49 Tahun	1237	1192	2429	6%
50-54 Tahun	1035	1063	2098	5%
55-59 Tahun	731	736	1467	3%

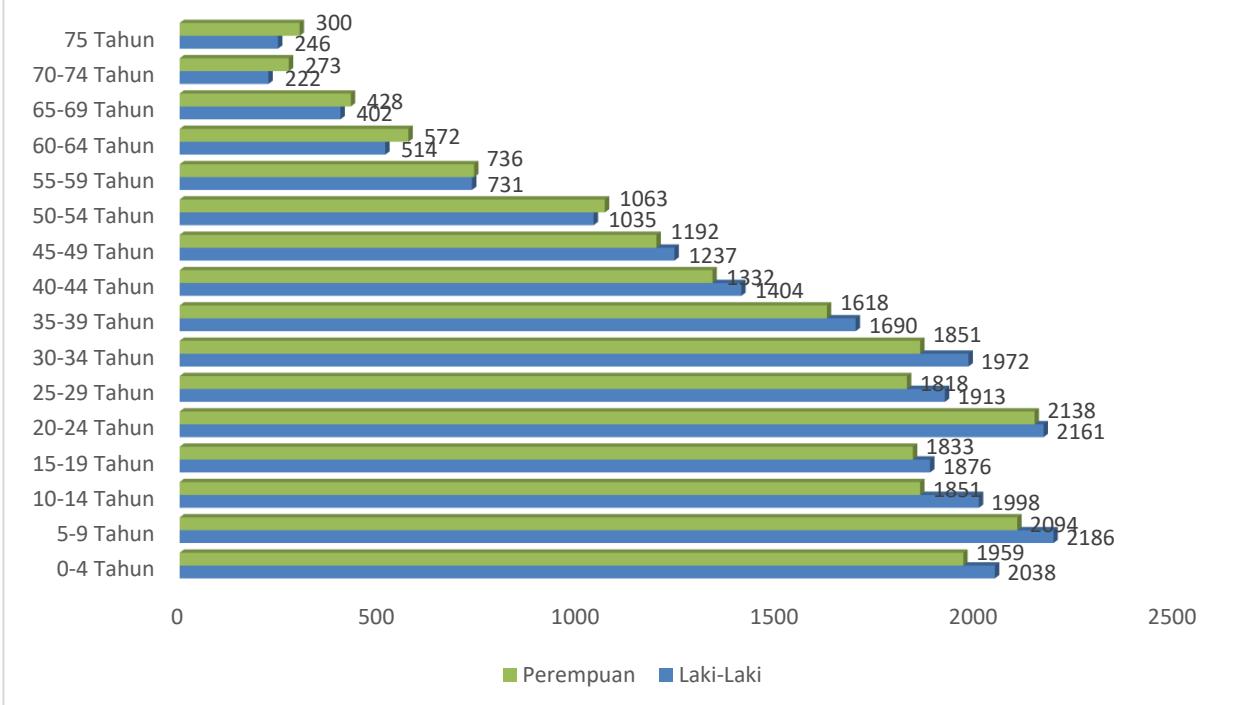
Lanjutan tabel 2.1.3.1

60-64 Tahun	514	572	1086	3%
65-69 Tahun	402	428	830	2%
70-74 Tahun	222	273	495	1%
75 Tahun	246	300	546	1%
Jumlah	21625	21,058	42683	100%

Data tersebut di atas menggambarkan jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kab. Konawe Kepulauan berjumlah 28.686 jiwa. Berikut adalah gambar grafik jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin pada tahun 2023.

Gambar 2.1.3.1

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023



2.2. KETENAGAKERJAAN

2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan Kerja adalah penduduk produktif yang berusia 15 – 64 Tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Berdasarkan Tabel diketahui jumlah penduduk usia angkatan kerja di Kabupaten Konawe Kepulauan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jumlah tenaga kerja di tahun 2023 sebesar 27.952 orang yang terdiri dari tenaga kerja laki-laki berjumlah 14.185 orang dan tenaga kerja perempuan berjumlah 13.767 orang.

Tabel 2.2.1.1
Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja Kab. Konawe Kepulauan, 2023

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
I. Angkatan Kerja	12.276	8.668	20.944
1. Bekerja	12.111	8.499	20.610
2. Pengangguran Terbuka	165	169	334
II. Bukan Angkatan Kerja	1.909	5.099	7.008
1. Sekolah	998	1.089	2.087
2. Mengurus Rumah Tangga	211	3.861	4.072
3. Lainnya	700	149	849
Jumlah/Total	14.185	13.767	27.952

Sumber : Konawe Kepulauan dalam angka, 2024

2.2.2. Penduduk Bekerja dan Pengangguran

Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya. Pengangguran adalah penduduk usia kerja tetapi belum mempunyai pekerjaan. Jumlah penduduk bekerja dan pengangguran Kabupaten Konawe Kepulaan seperti yang terlihat pada tabel 2.2.2.1 berikut:

Tabel 2.2.2.1

Penduduk Bekerja & Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan,2022-2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Angkatan Kerja					
	2022			2023		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar	5301	189	5490	6.219	-	6.219
SMP	1894	57	1951	3.665	86	3.751
SMA	5760	54	5814	7.904	118	8.022
Perguruan Tinggi	2987	-	2987	2.822	130	2.952
Jumlah	15942	300	16242	20.610	334	20.994

Sumber: Konawe Kepulauan dalam Angka 2024

2.3. KESEHATAN

2.3.1. Fasilitas Kesehatan

Kesehatan merupakan kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Demi mensejahterakan masyarakat baik secara fisik maupun mental, pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan telah menyiapkan fasilitas pelayanan kesehatan di setiap wilayah. Mulai Puskesmas, bahkan rumah sakit umum daerah yang besar dengan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kab. Konawe Kepulauan, terdapat 1 (satu) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan dengan 9 Puskesmas yang tersebar disetiap Kecamatan, yaitu Puskesmas Langara di Kec. Wawonii Barat, Puskesmas Lampeapi di Wawonii Tengah, Puskesmas Bobolio di Wawonii Selatan, Puskesmas Lansilowo dan Puskesmas Waworope di Wawonii Utara, Puskesmas Ladianta di Wawonii Timur Laut, Puskesmas Waworete di Wawonii Timur, dan Puskesmas Polara dan Puskesmas Roko-Roko di Wawonii Tenggara. Sebaran Puskesmas di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.1.1

Daftar Puskesmas Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan

NO	KODE REFERENSI	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS
1.	741201	WAWONII BARAT	PUSKESMAS LANGARA
2.	741207	WAWONII TENGAH	PUSKESMAS LAMPEAPI
3.	741206	WAWONII SELATAN	PUSKESMAS BOBOLIO
4.	741202	WAWONII UTARA	PUSKESMAS LANSILOWO
5.	741203		PUSKESMAS WAWOROPE
6.	741204	WAWONII TIMUR	PUSKESMAS LADIANTA
7.	741205	WAWONII TENGGARA	PUSKESMAS WAWORETE
			PUSKESMAS POLARA
			PUSKESMAS ROKO-ROKO

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Konawe Kepulauan

Untuk jumlah Posyandu menurut strata di Kabupaten Konawe Kepulauan sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3.1.2

Jumlah Posyandu di Kab. Konawe Kepulauan menurut Stratanya,2023

No.	Unit Kerja	Jumlah Posyandu			
		Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	Puskesmas Langara	0	16	0	0
2	Puskesmas Lampeapi	0	12	0	0
3	Puskesmas Bobolio	0	11	0	0
4	Puskesmas Lansilowo	0	11	0	0
5	Puskesmas Waworope	0	10	0	0
6	Puskesmas Ladianta	0	5	5	0
7	Puskesmas Waworete	2	9	0	0
8	Puskesmas Polara	0	8	0	0
9	Puskesmas Roko-Roko	1	6	0	0
Jumlah		3	88	5	0

Sumber : Dinas Kesehatan Konawe Kepulauan

Dengan Jumlah sebaran Nakes sebesar 593 orang, tenaga gizi 25 orang, tenaga teknis medis 50 orang, dan jumlah tenaga Kesehatan lainnya sebesar 493 orang. Rincian sebaran ketersediaan tenaga kesehatan di Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada table 2.3.1.3 berikut :

Tabel 2.3.1.3

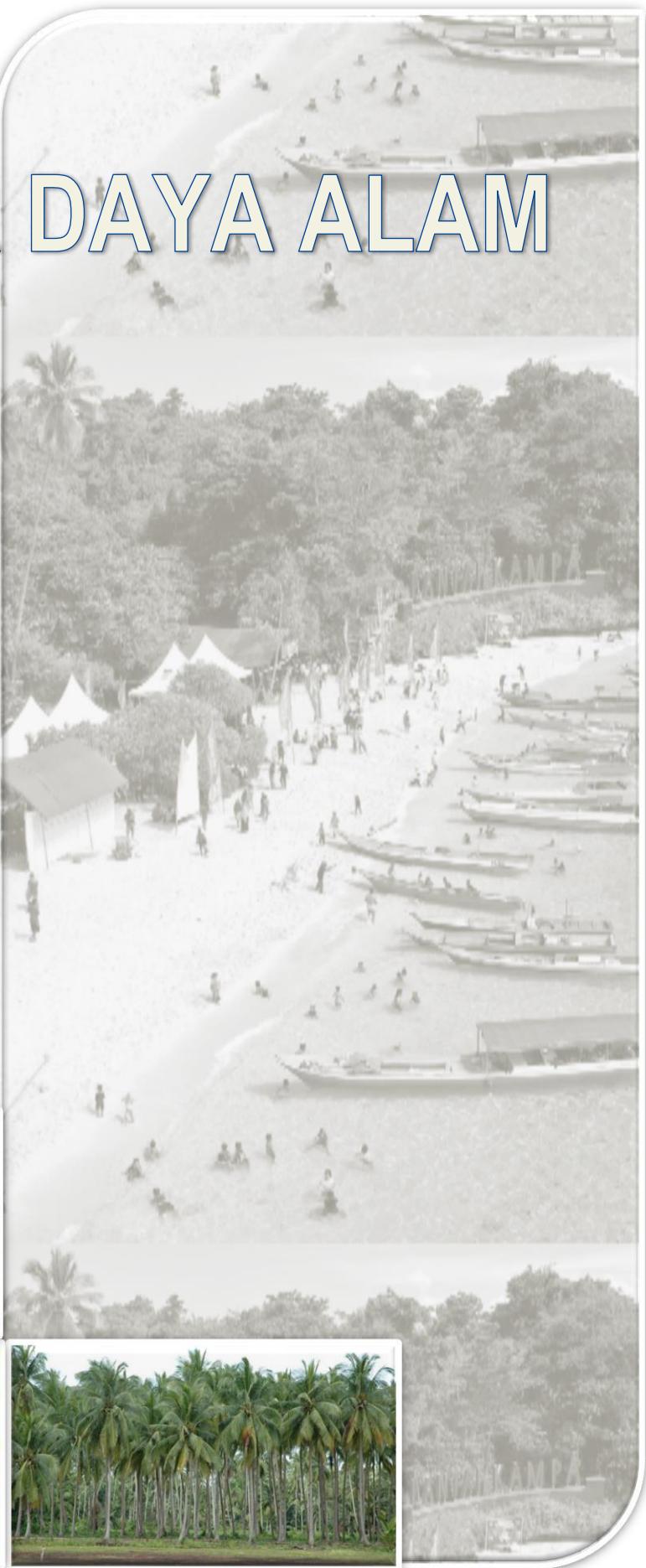
Sebaran Tenaga Kesehatan Konawe Kepulauan, 2023

No.	Unit Kerja	Jumlah Sebaran Nakes	Jumlah Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Teknis Medis	Jumlah Teknis Fisioterapi	Jumlah Nakes Lainnya
1	RSUD Konawe Kepulauan	152	6	12	0	132
2	Puskesmas Langara	69	2	7	0	57
3	Puskesmas Lampeapi	58	3	4	0	48
4	Puskesmas Bobolio	47	3	4	0	38
5	Puskesmas Lansilowo	50	2	5	0	41
6	Puskesmas Waworope	39	2	5	0	30
7	Puskesmas Ladianta	45	2	6	0	36
8	Puskesmas Waworete	38	1	2	0	32
9	Puskesmas Polara	44	3	1	0	39
10	Puskesmas Roko-Roko	51	1	4	0	40
Jumlah		593	25	50	0	493

Sumber : Dinas Kesehatan Konawe Kepulauan

BAB III

SUMBER DAYA ALAM



BAB III

SUMBER DAYA ALAM

3.1. PERKEBUNAN

3.1.1. Penggunaan Lahan

Lahan Perkebunan di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 16.735 Ha yang ditanami beberapa komoditi perkebunan yakni Kakao, Jambu Mete, Kelapa Dalam, Cengkeh, Lada, Kopi, Vanili, Pala, Kemiri, Pinang dan Sagu. Dengan jumlah petani sebanyak 10.115 KK. Rincian penggunaan lahan, jumlah produksi dan produktivitas setiap komoditi selengkapnya seperti pada tabel 3.1.1 berikut :

Tabel 3.1.1.1
Luas Areal Perkebunan menurut jenis komoditi dan Jumlah Petani, 2021-2023

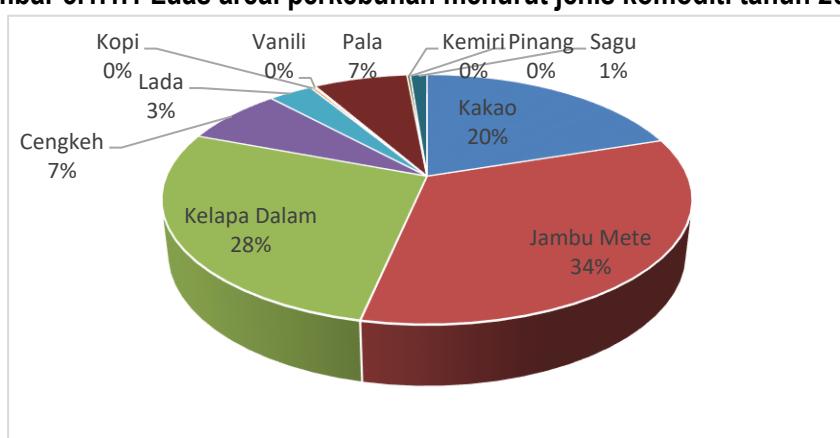
No	KOMODITI	Jumlah (Ha)			Jumlah Petani (KK)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Kakao	3.341	3.339	3.339	2.115	2.115	2.115
2	Jambu Mete	5.589	5.591	5.591	2.530	2.532	2.082
3	Kelapa Dalam	4.583	4.584	4.584	1.904	1.905	2.195
4	Cengkeh	1.227	1.230	1.230	1.303	1.305	1.305
5	Lada	536	536	536	757	757	757
6	Kopi	40	45	45	53	58	58
7	Vanili	22	22	22	0	0	10
8	Pala	954	1.144	1.144	1.101	1.291	1.291
9	Kemiri	37	39	39	135	135	135
10	Pinang	1	1	0	0	0	0
11	Sagu	205	207	205	127	127	167

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan

Pada Data di atas terlihat bahwa komoditi jambu mete merupakan komoditi dengan luas Lahan terluas yakni 5.591 Ha sedangkan komoditi dengan luas lahan terendah yakni komoditi pinang seluas 1 Ha saja. Komoditi dengan produksi tertinggi yaitu Jambu Mete dengan total produksi pada tahun 2023 sebanyak 2.744 ton dengan jumlah produktivitas 590,8 Kg/Ha. Sedangkan komoditi dengan hasil terendah adalah komoditi sagu sebesar 0,1 ton dengan produktivitas sebesar 4,9 Kg/Ha.

Secara umum penggunaan lahan perkebunan menurut jenis komoditi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1.1.1 Luas areal perkebunan menurut jenis komoditi tahun 2023



Jumlah produksi komoditi perkebunan untuk tahun 2023 yang paling tinggi diperoleh dari hasil Jambu Mete sebesar 2.744 ton dengan jumlah produktivitas sebesar 590,8 Kg/Ha sedang yang terendah adalah produksi sagu sebesar 0,1 ton. Rincian jumlah produksi dan jumlah produktivitas komoditi perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.1.1.2

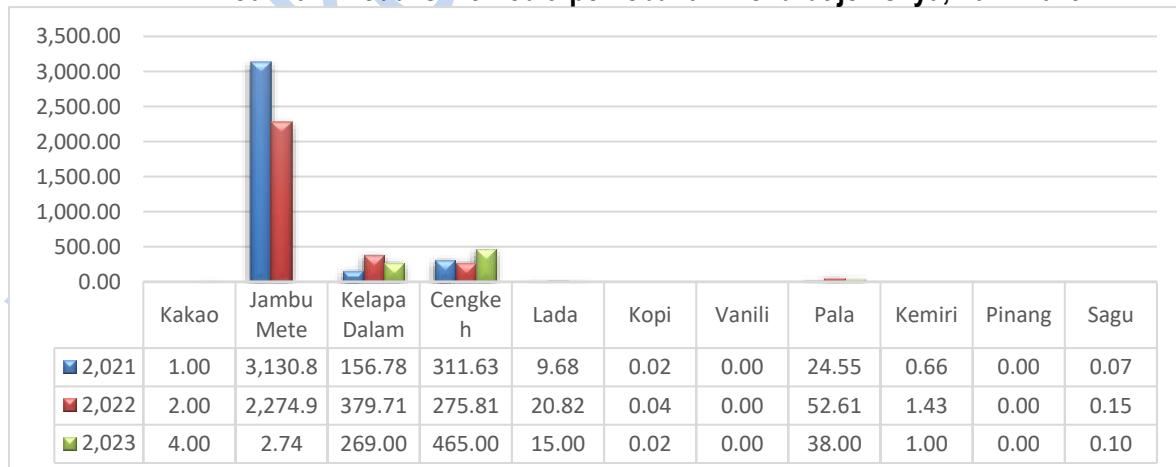
Jumlah Produksi dan Produktivitas komoditi perkebunan sesuai jenisnya,2021-2023

No	KOMODITI	Produksi (ton)			Produktivitas (Kg/Ha)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Kakao	1	2	4	0	0	5,2
2	Jambu Mete	3130,86	2274,92	2.744	0,67	0,49	590,8
3	Kelapa Dalam	156,78	379,71	269	0,04	0,1	72,9
4	Cengkeh	311,63	275,81	465	0,41	0,36	614,9
5	Lada	9,68	20,82	15	0,02	0,05	32
6	Kopi	0,02	0,04	0,02	0	0	3,3
7	Vanili	0	0	0	0	0	0
8	Pala	24,55	52,61	38	0,05	0,1	73,9
9	Kemiri	0,66	1,43	1	0,02	0,05	36,4
10	Pinang	0	0	0	0	0	0
11	Sagu	0,07	0,15	0,1	0	0,01	4,9

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan

Untuk rincian jumlah produksi komoditi perkebunan menurut jenisnya bisa dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.1.1.2
Jumlah Produksi komoditi perkebunan menurut jenisnya, 2021-2023



3.2. PERTANIAN

3.2.1. Komoditas Hortikultura

Tanaman yang termasuk dalam komoditas Hortikultura terdiri dari komoditas sayuran dan buah-buahan semusim, komoditas buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman Biofarmaka (tanaman obat) dan tanaman hias. Tabel berikut menunjukkan jumlah produksi tanaman sayuran buah semusim di Kabupaten Konawe Kepulauan. Tanaman sayuran Kacang panjang dan Terung mendominasi.

Tabel 3.2.1.1

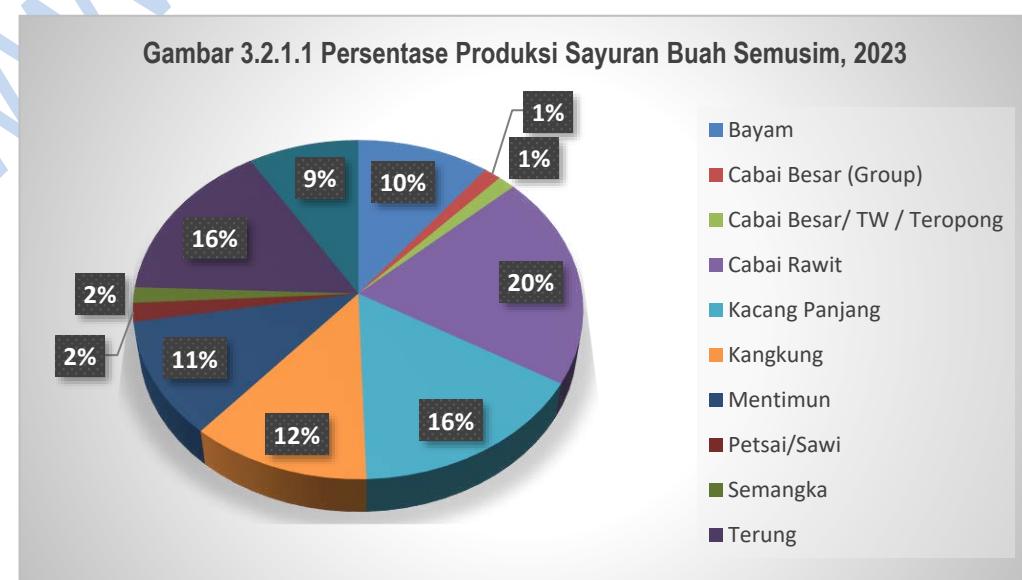
Jumlah Produksi tanaman sayuran buah semusim menurut jenisnya,2022-2023

No	Nama	Satuan	Jumlah	
			2022	2023
1	2	3	4	5
1	Bayam	Kuintal	160	141
2	Cabai Besar (Group)	Kuintal	8	18.5
3	Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal	8	18.5
4	Cabai Rawit	Kuintal	139	274.5
5	Kacang Panjang	Kuintal	223	216
6	Kangkung	Kuintal	138	159.5
7	Mentimun	Kuintal	125	149.5
8	Petsai/Sawi	Kuintal	29	24
9	Semangka	Kuintal	30	20
10	Terung	Kuintal	218	212
11	Tomat	Kuintal	104	117.5
Jumlah			1182	1351

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan, 2023

Untuk persentase produksi sayuran buah semusim kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.2.1.1 Persentase Produksi Sayuran Buah Semusim, 2023



Komoditas buah-buahan lebih didominasi oleh buah pisang, pepaya dan durian. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.1.2
Produksi Tanaman buah-buahan Tahunan menurut jenisnya,2022-2023

No	Nama	Satuan	Jumlah	
			2022	2023
1	Belimbing	Kuintal	35.8	56.6
2	Duku/Langsat/Kokosan	Kuintal	20	743.5
3	Durian	Kuintal	1520.9	1956
4	Jambu Air	Kuintal	891.6	362
5	Jambu Bijji	Kuintal	300.79	155.3
6	Jeruk (Group)	Kuintal	588.85	887.6
7	Jeruk Pamelo	Kuintal	489.15	530.6
8	Jeruk Siam/Keprok	Kuintal	99.7	357
9	Mangga	Kuintal	1315.14	1156
10	Nanas	Kuintal	125.87	74.91
11	Nangka/Cempedak	Kuintal	849.9	1396
12	Pepaya	Kuintal	6685.4	5383.2
13	Pisang	Kuintal	9878.65	8594
14	Rambutan	Kuintal	201.2	1057
15	Sirsak	Kuintal	16.56	8.7
16	Sukun	Kuintal	1272	145.5
Jumlah		Kuintal	24291.51	22863.91

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan, 2023

3.3. PERSAWAHAN

3.3.1 Penggunaan Lahan

Lahan Persawahan di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 898 Ha, yang terdiri dari 722 Ha luas Padi Sawah dan 176 Ha luas Padi Ladang. Rincian penggunaan lahan selengkapnya seperti terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.3.1.1
Penggunaan Lahan Persawahan menurut Kecamatan (Ha)

Kode Referensi	Kecamatan	Satuan	2022		2023	
			Padi Sawah	Padi Ladang	Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
741205	Wawonii Tenggara	Ha	19	52	38	0
741204	Wawonii Timur	Ha	0	49	8	0
741203	Wawonii Timur Laut	Ha	334	32	3	0

Lanjutan tabel 3.3.1.1

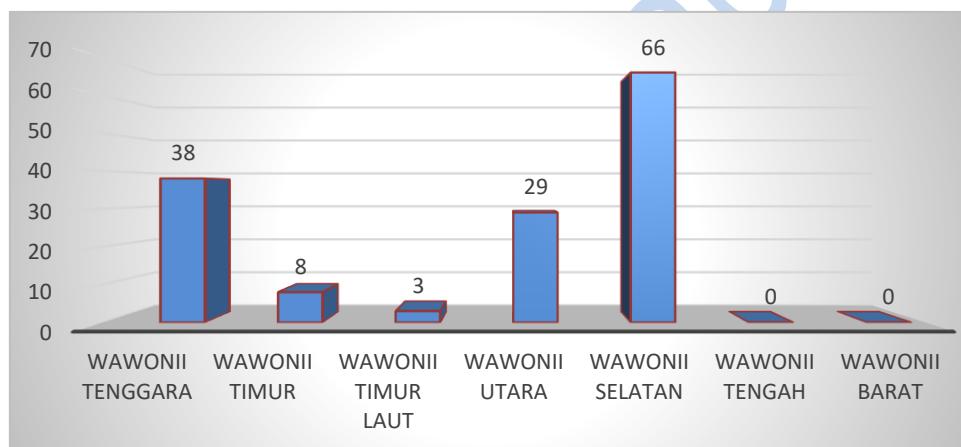
741202	Wawonii Utara	Ha	236	43	29	0
741206	Wawonii Selatan	Ha	133	0	66	0
741207	Wawonii Tengah	Ha	0	0	0	0
741201	Wawonii Barat	Ha	0	0	0	0
Jumlah		Ha	722	176	144	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan, 2023

Pada data di atas terlihat bahwa tahun 2023 luas tanam padi sawah mengalami penurunan. Kecamatan Wawonii Selatan merupakan Kecamatan terluas dalam penggunaan lahan persawahan, sedangkan Wawonii Tengah dan Wawonii Barat tidak memiliki area persawahan.

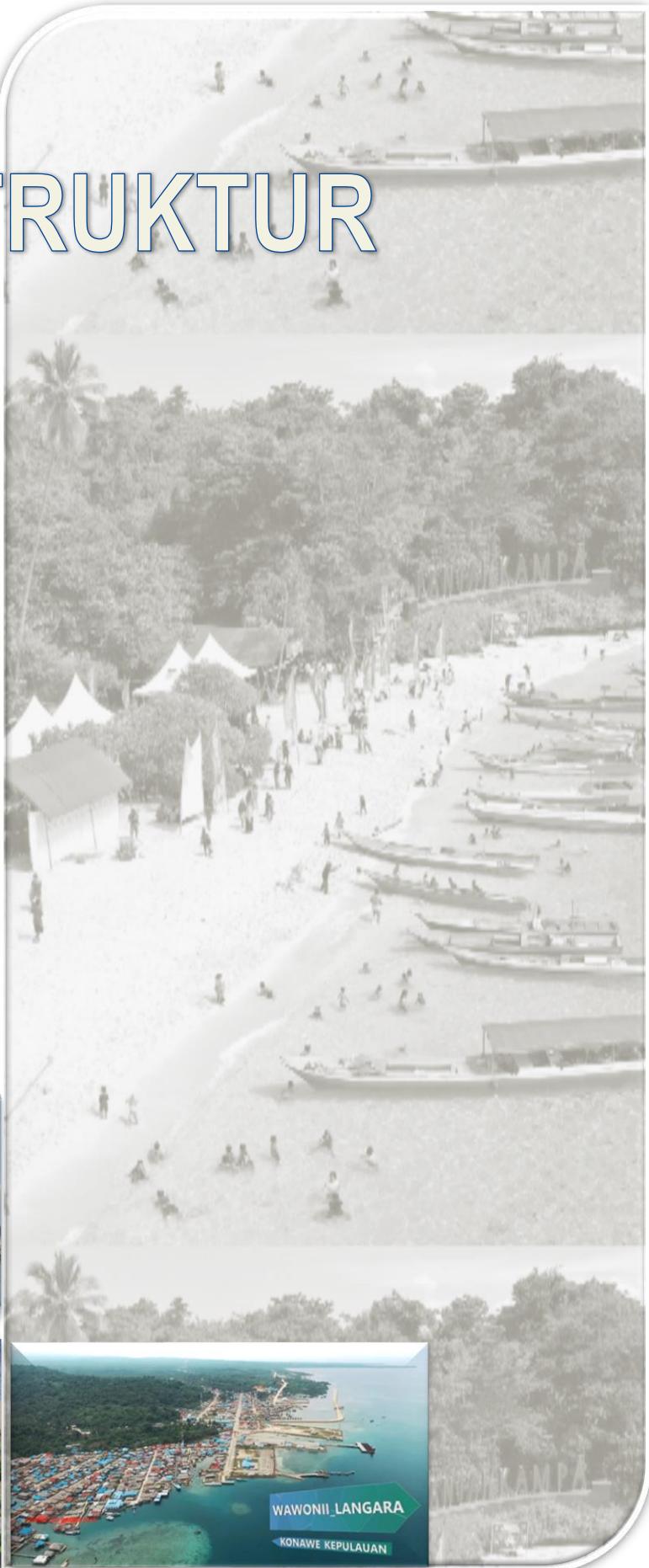
Secara umum penggunaan lahan persawahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.3.1.1. Jumlah Penggunaan Lahan Persawahan per Kecamatan (Ha), 2023



BAB IV

INFRASTRUKTUR



BAB IV

INFRASTRUKTUR

4.1. JALAN

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu sektor pembangunan yang paling dibutuhkan di Kab. Konawe Kepulauan karena ada banyak ketergantungan pengembangan ekonomi, sosial dan pendidikan dengan pembangunan infrastruktur jalan itu sendiri. Penyediaan infrastruktur jalan yang merata di seluruh wilayah Kab. Konawe Kepulauan merupakan hal mutlak untuk mewujudkan Kabupaten yang mandiri, dengan pengelolaan pembangunan fisik Kabupaten yang meliputi sistem transportasi yang memiliki interkoneksi antar wilayah.

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang meningkat menuntut adanya sarana transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah.

Pemerintah Kab. Konawe Kepulauan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat di bidang infrastruktur jalan. Berdasarkan data dari Dinas PUTR total Panjang jalan kabupaten adalah sepanjang 308,88 km yang terbagi kedalam 3 (tiga) kelompok yaitu Jalan lingkar dengan panjang 88,93 km, diluar jalan lingkar dengan Panjang 182,07 km dan jalan dalam kota dengan Panjang 37,88 km. Untuk data Prasarana Jalan berdasarkan Jenis Permukaannya seperti tertera pada tabel 4.1.1 berikut ini :

Tabel 4.1.1 Data Prasarana Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Kab. Konawe Kepulauan

No	Uraian	Jenis Permukaan			
		Aspal/ Macadam/ Penetrasi (Km)	Rigid (Km)	Kerikil (Km)	Tanah/Belum Tembus (Km)
1	Jalan Lingkar	59,61	0	29,32	0
2	Diluar Jalan Lingkar	18,50	0,47	160,40	2,7
3	Jalan Dalam Kota	8,47	0	29,40	0
Jumlah		86,58	0,47	219,12	2,7
Persentase		28,03%	0,15%	70,94%	0,87%

Sumber : Bidang Bina Marga tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jalan dengan permukaan kerikil memiliki persentase paling tinggi yakni 70,94%, menyusul jalan dengan permukaan Aspal/ Macadam/ Penetrasi dengan persentase 28,03%, jalan dengan permukaan rigid 0,15 % dan jalan yang masih memiliki permukaan tanah/belum tembus sebesar 0.87%. Dengan persentase kondisi jalan Baik sebesar 26,21%, kondisi jalan sedang sebesar 15,69%, kondisi jalan Rusak ringan sebesar 55,64%, dan kondisi jalan rusak berat sebesar 2,46%. Untuk data prasarana jalan berdasarkan kondisi jakan dapat dilihat pada tabel 4.1.2 berikut ini :

Tabel 4.1.2 Data Prasarana Jalan berdasarkan kondisi jalan di Kab. Konawe Kepulauan

No	Uraian	Kondisi Jalan			
		Baik (Km)	Sedang (Km)	Rusak Ringan (Km)	Rusak Berat (Km)
1	Jalan Lingkar	53,98	12,98	21,18	0,8
2	Diluar Jalan Lingkar	18,50	12	147,37	4,2
3	Jalan Dalam Kota	8,47	23,5	3,31	2,6
Jumlah		80,95	48,48	171,85	7,6
Prosentase		26,21%	15,69%	55,64%	2,46%

Sumber : Bidang Bina Marga tahun 2023

4.2. AIR BERSIH

Kabupaten Konawe Kepulauan memiliki beberapa sumber mata air yang mengalir sepanjang tahun dan semua Kecamatan memiliki sumber mata air. Sumber Mata Air tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air minum dan beberapa menggunakan sumur bor sebagai sumber air minumannya.

Adapun sumber mata air yang digunakan terutama yang dikelola oleh UPTD SPAM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada Tabel 4.2.1 di bawah ini:

Tabel 4.2.1 Sumber Mata Air yang digunakan sebagai Sumber Air Minum

NO.	KECAMATAN	MATA AIR
1	2	3
1	Wawonii Barat	Mata Air Kataba-1 (PDAM Lama) Mata Air Kataba-2 Mata Air Bahol Kimbohu Mata Air Bolo - 1 Mata Air Bolo - 2 Mata Air Ringkulele Mata Air Lanangi Mata Air Onemopuro Mata Air Wango (PAMSIMAS) Mata Air Kawa-Kawali (PAMSIMAS)
2	Wawonii Tengah	Air Terjun Latambaga Mata Air Morobea
3	Wawonii Selatan	Sungai Bobolio Sungai Lawey Mata Air Wawoone
4	Wawonii Utara	Mata Air Mataiwoi Mata Air Waworope Mata Air Labeau Mata Air Tongalere Mata Air Wawobeau Mata Air Puunanasi Mata Air Palingi Mata Air Mata Buranga
5	Wawonii Timur Laut	Mata Air Noko

		Mata Air Dimba
6	Wawonii Timur	Mata Air Lebo
		Mata Air Nanga
		Mata Air Tansi
		Mata Air Tekonea
7	Wawonii Tenggara	Mata Air Polara
		Mata Air Wunse
		Mata Air Mosolo
		Mata Air Nambo
		Mata Air Watumpayasa-1
		Mata Air Bahaba
		Mata Air Teporoko
		Mata Air Watumpayasa-1 (IDRAP)

Sumber : UPTD SPAM Kab. Konawe Kepulauan

Daerah aliran sungai memiliki peranan penting pada ketersediaan air tanah. Dalam konteks ini, peranan vegetasi terutama hutan sangat penting dalam konservasi air tanah. Permukaan air terutama pada aliran sungai dan sumur penduduk banyak dipengaruhi oleh naik turunnya muka air laut memberikan indikasi tentang pentingnya perlindungan daerah pantai dari pengaruh abrasi.

Untuk jumlah pelanggan air bersih Kabupaten Konawe Kepulauan setiap Kecamatan dari tahun 2015 – 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.2.2. berikut :

Tabel 4.2.2 Jumlah Pemakai air bersih Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan, 2015-2022

No	Jenis konsumen	Jumlah Pelanggan							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kec. Wawonii Barat	85	182	0	180	94	478	0	76
2	Kec. Wawonii Tengah	50	0	0	0	0	0	0	0
3	Kec. Wawonii Selatan	0	297	0	0	54	0	0	0
4	Kec. Wawonii Utara	66	50	258	0	32	0	25	396
5	Kec. Wawonii Timur Laut	40	89	283	0	0	0	0	0
6	Kec. Wawonii Timur	157	100	65	0	0	0	456	263
7	Kec. Wawonii Tenggara	0	495	271	0	0	0	321	0
Jumlah		398	1213	877	180	180	478	802	735

Sumber : UPTD SPAM Kab. Konawe Kepulauan

Untuk tingkat layanan air minum di Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023 seperti nampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2.3 Tingkat Layanan Air Minum Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023

No	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH (UNIT)	JENIS LAYANAN				JUMLAH	
			JARINGAN PERPIPAAN		JARINGAN NON PERPIPAAN			
			(UNIT)	(%)	(UNIT)	(%)	(UNIT)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WAWONII BARAT	2185	1657	75.84	238	10.89	1895	86.73
2	WAWONII TENGAH	925	274	29.62	370	40.00	644	69.62
3	WAWONII SELATAN	1054	832	78.94	56	5.31	888	84.25
4	WAWONII TENGGARA	1851	1367	73.85	0	-	1367	73.85
5	WAWONII TIMUR	1055	721	68.34	0	-	721	68.34
6	WAWONII TIMUR LAUT	928	578	62.28	75	8.08	653	70.36
7	WAWONII UTARA	1811	1493	82.44	23	1.27	1516	83.71
JUMLAH		9809	6922	70.57	762	7.77	7684	78.34

Sumber : UPTD SPAM Kab. Konawe Kepulauan

4.3. POS DAN TELEKOMUNIKASI

Dalam hal komunikasi di Kabupaten Konawe Kepulauan terdapat satu kantor Pos yang terletak di Langara Kec. Wawonii Barat. Untuk kode pos di masing-masing Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.1 Kode Pos menurut Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan

No	Kode Referensi	Kecamatan	Kode Pos	Jumlah Desa
1	741201	Wawonii Barat	93391	16
2	741206	Wawonii Selatan	93392	11
3	741207	Wawonii Tengah	93393	12
4	741205	Wawonii Tenggara	93394	15
5	741204	Wawonii Timur	93396	11
6	741203	Wawonii Timur Laut	93397	10
7	741202	Wawonii Utara	93398	21

Sumber : PT. Pos Indonesia

Tak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan media informasi sangat dibutuhkan oleh 26asyarakat. Dengan adanya media informasi tersebut maka berbagai informasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dapat tersampaikan dengan cepat. Televisi di Kabupaten Konawe Kepulauan telah menerima siaran TV Nasional dan Internasional. Dalam hal penyebarluasan informasi internet, maka pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan telah bekerja sama dengan pihak terkait sehingga telah dibangun tower-

tower BTS disetiap Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan. Data Jumlah Pembangunan BTS BAKTI/TELKOMSEL di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

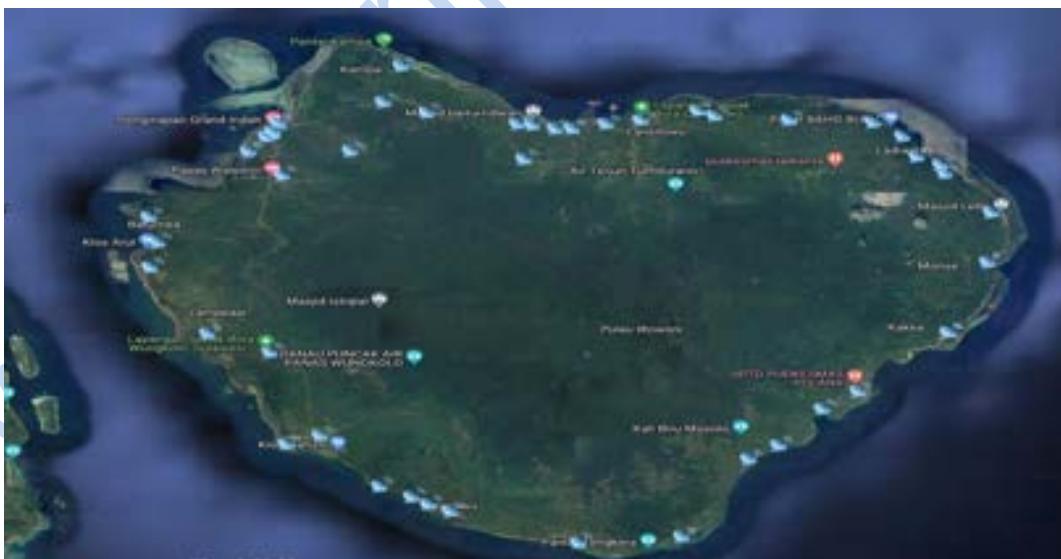
Tabel 4.3.2

Jumlah Pembangunan BTS BAKTI/TELKOMSEL di Kab. Konawe Kepulauan, 2017-2023

No.	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Kecamatan Wawonii Barat	0	0	0	0	0	5	1
2.	Kecamatan Wawonii Tengah	0	0	0	0	0	3	0
3.	Kecamatan Wawonii Utara	2	0	0	0	0	7	0
4.	Kecamatan Wawonii Timur Laut	0	1	0	0	0	2	0
5.	Kecamatan Wawonii Timur	2	0	0	0	0	0	0
6.	Kecamatan Wawonii Tenggara	0	1	0	0	0	3	0
7.	Kecamatan Wawonii Selatan	0	1	0	0	0	5	0

BTS komersil sebelum kab. konawe kepulauan mekar telah terbangun 6 BTS yang tersebar di Kec. Wawonii Barat sebanyak 3 BTS yang dioperasikan oleh provider Telkomsel, Indosat dan XL Axiata. Untuk di Wawonii Tengah terdapat 1 BTS Telkomsel, Wawonii Utara dan Wawonii Timur terdapat masing-masing 1 BTS dari Program Merah Putih Kementerian Kominfo, dan 1 BTS Harita milik Perusahaan Tambang. Berikut merupakan gambar sebaran pembangunan tower internet di Kab. Konawe Kepulauan

Gambar 4.3.1 Lokasi Pembangunan Tower Internet di Kab. Konawe Kepulauan



Sumber : Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian

4.4. TRANSPORTASI

Kabupaten Konawe Kepulauan terdiri dari satu pulau besar yang berpenghuni yang memiliki 7 (tujuh) Kecamatan yakni Wawonii Barat, Wawonii Tengah, Wawonii Tenggara, Wawonii Utara, Wawonii Timur, Wawonii Timur Laut dan Wawonii Selatan. Ketujuh Kecamatan tersebut mudah djangkau dari region Provinsi Sulawesi Tenggara.

Untuk transportasi laut di Kecamatan Wawonii Barat terdapat jalur pelayaran Fery Kendari-Langara (KMP. Bahteramas), Pel. Regional Langara yaitu KM. Sabuk Nusantara 82 dengan rute pelayaran yaitu Kendari-Langara-Waode Buri-Pasarwajo-wanci-kaledupa-Tomia-Binongko-Kalabahi-Lewoleba, dan ada juga beberapa kapal kayu yang beroperasi di Pelabuhan rakyat langara laut. Selain itu terdapat beberapa transportasi umum laut lainnya yang tersebar di beberapa wilayah di Kab.Konawe Kepulauan seperti di Pelabuhan rakyat Tumbu-tumbu jaya, Pelabuhan rakyat Lamongupa, Pelabuhan rakyat Sawapatan, Pelabuhan rakyat Wawouso, Pelabuhan rakyat Sainoa, Pelabuhan rakyat Solongko, Pelabuhan rakyat Nipa-Nipa, Pelabuhan rakyat Sukarela Jaya dan Pelabuhan Rakyat Sawaea. Untuk pelayaran Wawonii Selatan-Labuan terdapat Pelayaran Ferry Sawaea-Labuan yakni KMP Semumu.

Sedangkan untuk jumlah kendaraan transportasi darat di Kab. Konawe Kepulauan menurut jenis kendaraan di setiap Kecamatan seperti tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4.1 Data Jumlah Kendaraan Darat Per Kecamatan, 2023

No	Kecamatan	Jenis Kendaraan										
		RODA 2		MINI BUS		BUS SEDANG	PICK UP		DOUBLE CABIN	TRUCK RODA 6		TRUCK RODA 10
		AP	AO	AP	APG	AP	AP	AB	AP	AP	AB	AP
1	Wawonii Barat	1440	12	43	1		26	54		2	15	1
2	Wawonii Utara	1952		29	9		8	50	1	1	3	
3	Wawonii Timur Laut	959		6	7		2	15		1	1	
4	Wawonii Timur	737		12	7		5	21	1			
5	Wawonii Tengah	978		9			1	18	1	1		
6	Wawonii Selatan	898		3			11	21				
7	Wawonii Tenggara	2304		12	3	2	6	43			1	
Jumlah		9268	12	114	27	2	59	222	3	5	20	1

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Konawe Kepulauan

Ket : AP : Angkutan Pribadi

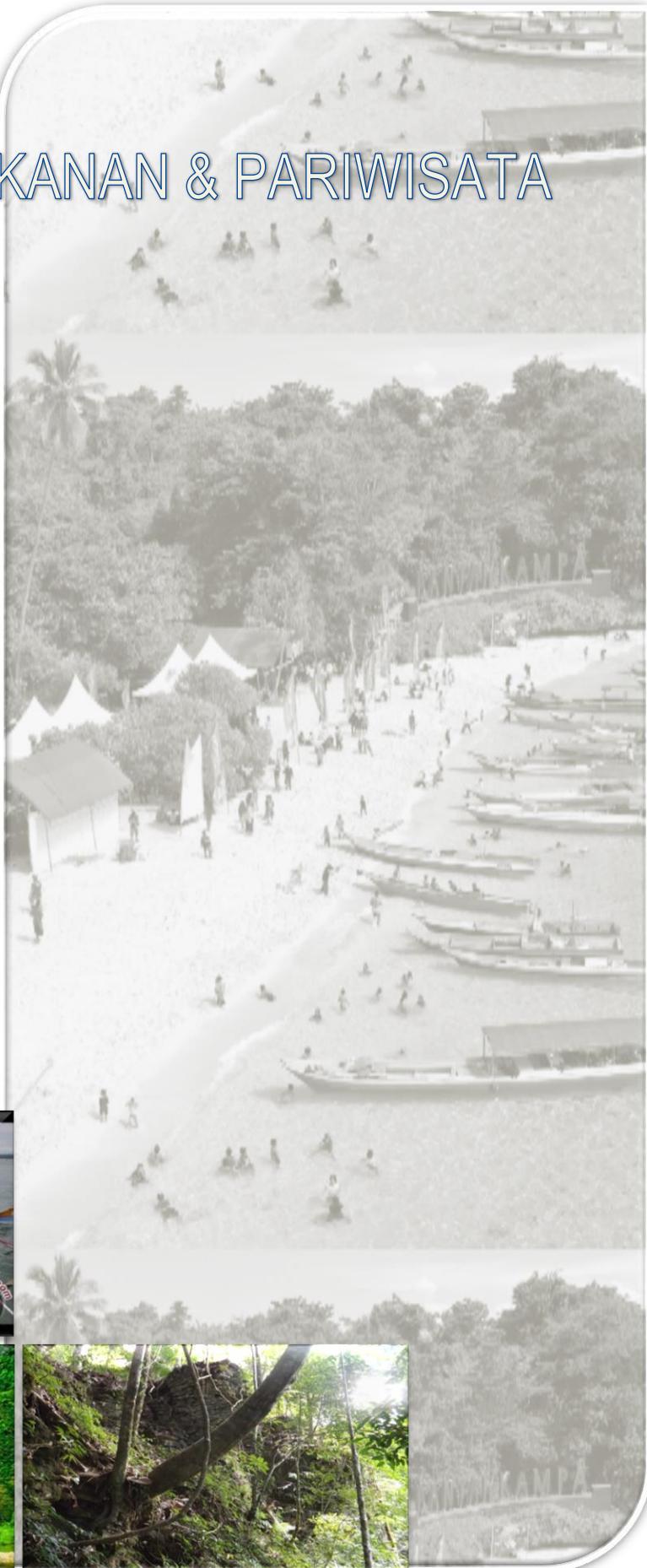
AO : Angkutan Ojek

APG : Angkutan Penumpang

AB : Angkutan Barang

BAB V

POTENSI PERIKANAN & PARIWISATA



BAB V

POTENSI PERIKANAN DAN PARIWISATA

Kabupaten Konawe Kepulauan Wilayahnya di posisi sangat strategis karena perairan lautnya di lalui oleh jalur pelayaran kawasan timur dan barat indonesia, berada pada kawasan yang sangat potensial yakni diapit oleh Laut Banda dan Selat Buton yang memiliki potensi sumberdaya keragaman hayati kelautan dan perikanan cukup besar.

5.1 PERIKANAN TANGKAP

Produksi Perikanan tangkap dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumberdaya ikan, jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), ketersediaan jumlah dan jenis alat tangkap, armada penangkapan, trip penangkapan dalam satu tahun, dan lain-lain. Sedangkan pengaruh non teknis seperti kondisi daerah penangkapan yang banyak dipengaruhi oleh mekanisme alam misalnya musim angin barat maupun angin timur, pola arus atau bahkan bencana alam yang sulit untuk diprediksi. Kondisi dari faktor-faktor tersebut akan menggambarkan potensi perikanan tangkap disuatu wilayah.

5.1.1. Rumah Tangga Perikanan Tangkap

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di suatu wilayah menggambarkan besarnya kapasitas usaha produksi perikanan tangkap di wilayah tersebut, sebab rumah tangga nelayan merupakan suatu unit usaha perikanan tangkap berdasarkan kepemilikan asset dan otoritas pengelolaan usaha.

Data terakhir (2023) jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di seluruh Kabupaten Konawe Kepulauan berjumlah 2.448 RTP, dengan jumlah RTP Perikanan Tangkap sebesar 2.253 RTP dan jumlah RTP Perikanan Budidaya sebesar 195 RTP . Sebaran jumlah RTP disetiap Kecamatan bervariasi, beberapa Kecamatan yang memiliki jumlah RTP terbanyak adalah di Kecamatan Wawonii Tenggara sebanyak 627 RTP dan Wawonii Barat sebanyak 602 RTP. Sebaran Rumah Tangga Perikanan di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5.1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), jumlah Nelayan & Pembudidaya menurut kecamatan, 2021-2023

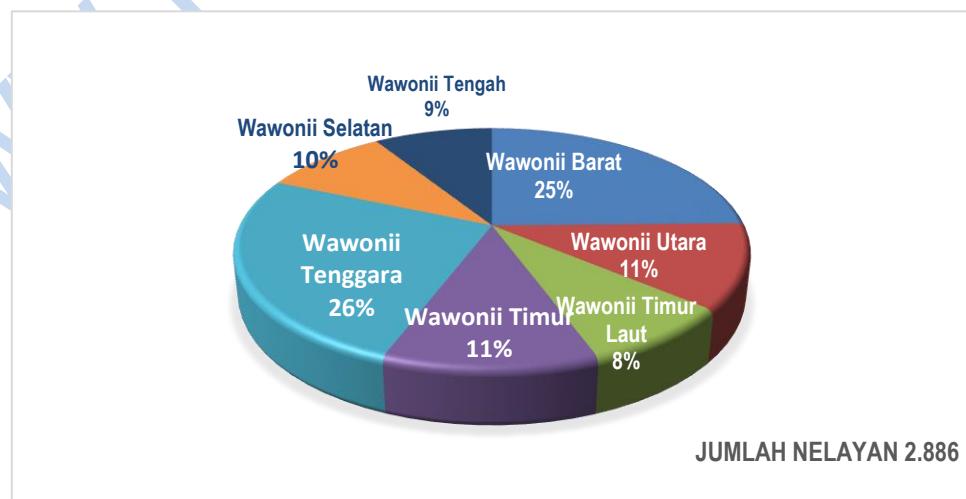
KODE REFERENSI	Kecamatan	RTP			Jumlah Nelayan & Pembudidaya		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
741201	Wawonii Barat	735	523	602	810	534	609
741202	Wawonii Utara	197	263	287	277	293	319
741203	Wawonii Timur Laut	215	178	202	215	215	239
741204	Wawonii Timur	218	232	279	218	250	308
741205	Wawonii Tenggara	502	573	627	696	592	907
741206	Wawonii Selatan	190	205	232	190	233	264
741207	Wawonii Tengah	199	201	219	208	231	240
Jumlah		2,256	2,175	2,448	2614	2348	2,886

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Gambar 5.1.1.1 Jumlah RTP Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2023



Gambar 5.1.1.2
Persentase Jumlah RTP per Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan, 2023



Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

5.1.2. Armada Penangkapan Ikan

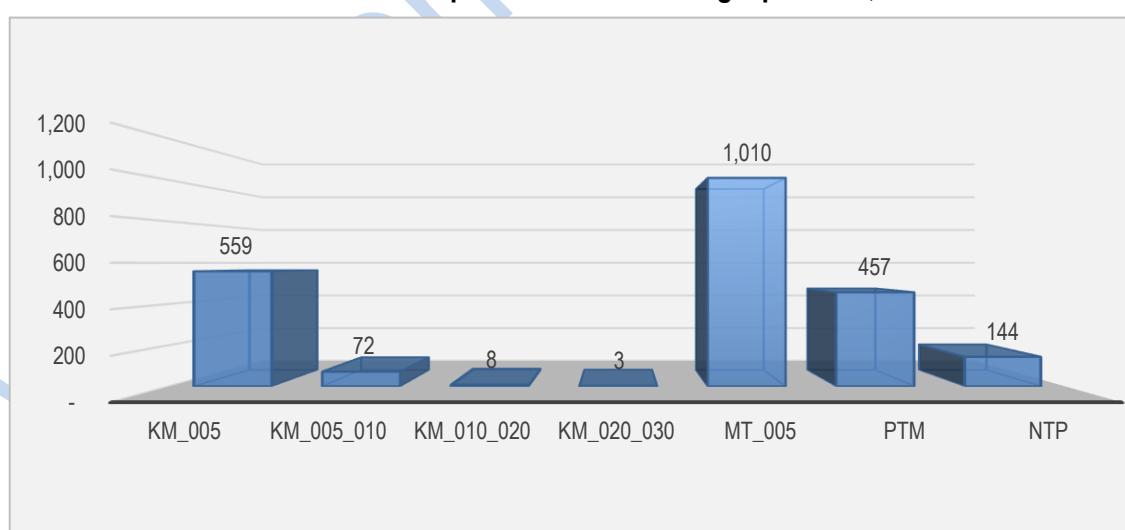
Ukuran dan jumlah armada penangkapan ikan menggambarkan postur perikanan tangkap secara umum di suatu daerah. Data terakhir jumlah armada penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2023 sebanyak 2.109 unit. Kondisi armada penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan dari sisi ukuran didominasi oleh motor tempel dengan kapasitas di bawah 5 GT dengan jumlah 1.010 unit, diikuti oleh kapal motor < 5GT dengan jumlah 559 unit, sementara itu kapal motor dengan kapasitas > 5 GT berjumlah 83 unit. Untuk sebaran armada penangkapan ikan di Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1.2.1 Jumlah Armada Penangkapan Ikan per Kecamatan, 2023

Kecamatan	Jumlah Armada Penangkapan Ikan (GT)							Jumlah Kapal
	KM_005	KM_005_010	KM_010_020	KM_020_030	MT_005	PTM	NTP	
Wawonii Barat	198	-	-	3	290	11	6	502
Wawonii Utara	39	-	-	-	132	89	22	260
Wawonii Timur Laut	21	-	-	-	59	93	37	173
Wawonii Timur	35	-	-	-	120	76	18	231
Wawonii Tenggara	194	70	8	-	254	47	19	573
Wawonii Selatan	33	-	-	-	97	74	24	204
Wawonii Tengah	39	2	-	-	58	67	18	166
jumlah	559	72	8	3	1,010	457	144	2,109

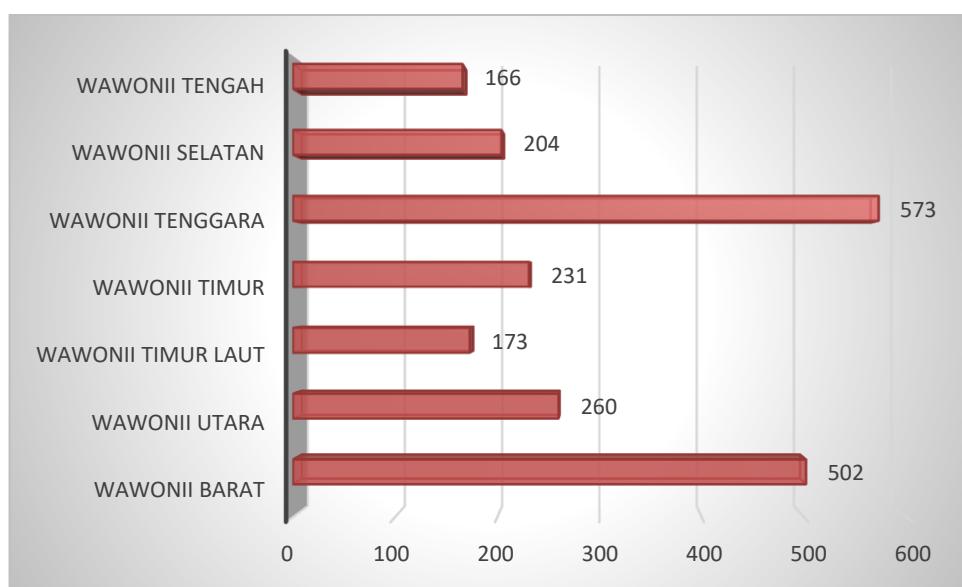
Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Gambar 5.1.2.1 Komposisi Armada Penangkapan Ikan, 2023



Hampir disemua Kecamatan Motor Tempel < 5 GT mendominasi armada penangkapan ikan. Kecuali di Kecamatan Wawonii Tenggara dan Wawonii Barat ada yang menggunakan Kapal Motor dengan kapasitas di atas 10 GT. Sebaran aramada penangkapan ikan juga dapat menggambarkan perbandingan kapasitas perikanan antar wilayah. Armada perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Kepulauan didominasi oleh Kecamatan Wawonii Tenggara dengan unit armada penangkapan ikan terbanyak dibandingkan Kecamatan lainnya. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Wawonii Barat dan Kecamatan lainnya secara berurutan. Untuk sebaran armada penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan seperti pada Gambar berikut :

Gambar 5.1.2.2 Sebaran Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan



Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

5.1.3. Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Kepulauan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Dinas Perikanan diketahui bahwa pada tahun 2023 produksi perikanan tangkap mencapai 8.428 ton naik sebesar 517 ton dari tahun 2022 dengan jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 7.911 ton. Untuk sebaran hasil produksi perikanan tangkap disetiap kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.3.1. Produksi Perikanan Tangkap Per Kecamatan Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2023

Kecamatan	Produksi Perikanan Tangkap(Ton)		
	2021	2022	2023
Wawonii Barat	1.961	2.406	2.566
Wawonii Utara	457	1.032	1.099
Wawonii Timur Laut	536	422	449
Wawonii Timur	419	758	807
Wawonii Tenggara	1.708	2.326	2.477
Wawonii Selatan	358	632	673
Wawonii Tengah	312	335	357
Jumlah	5.751	7.911	8.428

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Perkembangan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Kepulauan dari tahun 2021-2023 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.1.3.1

Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Konawe Kepulauan, 2021-2023



Bila kita meninjau sebaran hasil tangkapan ikan berdasarkan Kecamatan, maka jumlah produksi perikanan tangkap dari tahun 2021 ke tahun 2023 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2023 Kecamatan Wawonii Barat memiliki jumlah produksi perikanan tangkap tertinggi yakni 2.566 ton diikuti oleh Kecamatan Wawonii Tenggara sebesar 2.477 ton. Sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap terendah berada di Kecamatan Wawonii Tengah sebesar 357 ton. Hal ini sejalan dengan sebaran nelayan dan armada penangkapan ikan.

Untuk besaran nilai produksi perikanan tangkap di setiap Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1.3.2

Jumlah Nilai Produksi Perikanan Tangkap Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2023

Kecamatan	Nilai Produksi (Rupiah)		
	Perikanan Tangkap		
	2021	2022	2023
Wawonii Barat	58.198.640.161	52.932.000.000	58.992.714.000
Wawonii Utara	14.440.596.800	18.576.000.000	20.702.952.000
Wawonii Timur Laut	15.845.857.097	8.440.000.000	9.106.380.000
Wawonii Timur	9.155.911.771	16.676.000.000	19.267.710.701
Wawonii Tenggara	47.655.591.952	46.520.000.000	51.846.540.000
Wawonii Selatan	7.840.892.170	12.640.000.000	14.087.280.000
Wawonii Tengah	5.295.192.050	5.695.000.000	5.947.077.500
Jumlah	158.432.682.000,000	161.479.000.000	179.950.654.201

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Berdasarkan tabel diatas nilai produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan total jumlah produksi sebesar Rp. 179.950.654.201, dengan nilai produksi terbesar terdapat di Kecamatan Wawonii Barat sebesar Rp. 58.992.714.000 dan nilai produksi perikanan terendah terdapat di Kecamatan Wawonii Tengah sebesar Rp. 5.947.077.500.

5.2. PERIKANAN BUDIDAYA

Kawasan budidaya di Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan RT-RW Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 45 Ha, untuk budidaya tambak, di kecamatan Wawonii timur laut seluas 25 Ha dan di kecamatan wawonii tengah seluas 20 Ha, sedangkan untuk budidaya air laut seluas 10 Ha. Tersebar di wawonii barat dan di Desa Baho Puuwulu, Desa Morobea Kec. Wawonii Tengah. Di Wawonii tengah budidaya lobster menggunakan sistem karamba tancap sedangkan di wawonii barat budidaya ikan, lobster menggunakan sistem karamba dan budidaya rumput laut .

Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan, pada tahun 2023 jumlah rumah tangga pembudidaya adalah 195 RTP dengan produksi perikanan Budidaya Air Laut sebesar 8,38 ton, produksi Perikanan Budidaya Air Tawar sebesar 3 ton, produksi perikanan budidaya air payau sebesar 17,80 ton. Dengan total nilai produksi perikanan budidaya sebesar Rp. 1.529.250.000. Untuk sebaran kegiatan perikanan budidaya di Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2.1 Kegiatan Perikanan Budidaya Kab. Konawe Kepulaun, 2023

No.	Kecamatan	Jumlah RTP Pembudidaya	Jumlah Pembudidaya	Produksi Perikanan Budidaya Air Laut (Ton)	Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton)	Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton)	Produksi Perikanan (Ton)	Nilai Produksi Perikanan (Ton)
1	Wawonii Barat	74	74	8.38	-	-	8.38	890,250,000
2	Wawonii Tengah	39	39	-	-	-	-	-
3	Wawonii Selatan	8	8	-	-	-	-	-
4	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
5	Wawonii Timur	40	40	-	-	11.20	11.20	366,000,000
6	Wawonii Timur Laut	20	20	-	-	6.60	6.60	198,000,000
7	Wawonii Utara	14	14	-	3.00	-	3.00	75,000,000
Jumlah		195	195	8.38	3.00	17.80	29.18	1,529,250,000

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Berdasarkan data statistik kegiatan budidaya perikanan Kab. Konawe Kepulauan tahun 2023 jumlah produksi perikanan budidaya mengalami kenaikan sebesar 6,68 ton dengan jumlah produksi sebesar 29,18 ton dibandingkan tahun 2022 yang memiliki jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 22,50 ton dengan Kec. Wawonii Timur sebagai daerah produsen terbesar sebesar 11,20 ton.

5.3. PARIWISATA

Pulau Wawonii merupakan kabupaten yang mempunyai banyak potensi wisata, dari wisata bahari, wisata alam dan budaya, ataupun wisata kuliner. Masing-masing destinasi mempunyai karakter yang sangat unik dan khas.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan jumlah objek wisata Pantai sebanyak 12 Obyek dan wisata Alam dan Budaya sebanyak 7 obyek. Jenis-jenis obyek pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan tersebut tersebar pada setiap Kecamatan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.3.1 Destinasi Wisata Pantai, Wisata Alam dan Budaya Kab. Konawe Kepulauan

NO	ASPEK PENGEMBANGAN	NAMA DESTINASI WISATA	LOKASI	
			Kecamatan	Desa
1	Wisata Pantai	Pantai Kampa	Wawonii Barat	Wawobili
		Pantai Tengkera	Wawonii Tenggara	Nambo Jaya
		Pantai Mangrove Wungkolo	Wawonii Selatan	Desa Wungkolo
		Pantai Mangrove Kampung Tongke	Wawonii Timur laut	Desa Watuondo
		Pantai Melentono	Wawonii Tenggara	Desa Polara
		Pantai Waturai		Desa Waturai

	Pantai Saburano	Wawonii Timur	Desa Saburano
	Pantai Lensea Munse		Desa Munse Indah
	Pantai Mataiwoi	Wawonii Utara	Desa Mataiwoi
	Pantai Sawaea		Desa Sawaea
	Pantai Lamongupa	Wawonii Selatan	Desa Lamongupa
	Pantai Kampo Lau		Desa Batumea
2	Watuntinapi	Wawonii Timur Laut	Desa Ladianta
	Air Terjun Tumburano	Wawonii Utara	Desa Tumburano
	Kali Biru	Wawonii Tenggara	Desa Mosolo
	Permandian Tekonea	Wawonii Timur	Desa Tekonea
	Air Panas Wungkolo	Wawonii Selatan	Desa Wungkolo
	Air Terjun Lantambaga	Wawonii Tengah	Lampeapi
	Air Terjun Ringkulele	Wawonii Barat	Lantula

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Konawe Kepulauan

Dalam mendukung kegiatan pengembangan pariwisata juga telah diikuti dengan perkembangan ketesediaan sarana prasarana hotel, penginapan dan motel. Pada tahun 2023 tercatat jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Konawe Kepulauan sebanyak 7 hotel/penginapan dengan jumlah kamar sebanyak 59 kamar. Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Konawe Kepulauan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3.2 Daftar Hotel/Penginapan Kab. Konawe Kepulauan

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah Kamar
1	RISKIAL	WAWONII BARAT	4 KAMAR
2	MOTEL PAPAY	WAWONII BARAT	14 KAMAR
3	WISMA PUNCAK PERMATA BIRU	WAWONII BARAT	5 KAMAR
4	HOTEL DELTA	WAWONII BARAT	13 KAMAR
5	WAHALA	WAWONII BARAT	10 KAMAR
6	PUTRI TUNGGAL	WAWONII BARAT	5 KAMAR
7	WISMA AULIA	WAWONII BARAT	8 KAMAR
Jumlah Total			59 KAMAR

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Konawe Kepulauan

Pembangunan Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan dalam 6 tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini dibuktikan dengan trend angka kunjungan wisata dari tahun ke tahun meningkat. Untuk tahun 2020 angka kunjungan mencapai angka 2.332 kunjungan yang terdiri dari 2.318 kunjungan wisatawan local dan 14 kunjungan wisatawan mancanegara. Sedangkan di tahun 2022 tercatat angka kunjungan mencapai 4.264

kunjungan yang terdiri dari 2.717 kunjungan wisatawan Lokal dan 1.547 kunjungan wisatawan domestic. Di tahun 2023 tercatat angka kunjungan wisatawan Local sebesar 4.312 kunjungan dan 15 kunjungan wisatawan mancanegara. Perkembangan angka kunjungan wisata di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2018-2023 selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.3.3 Sebagai berikut :

Tabel 5.3.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab. Konawe Kepulauan, 2018-2023

Tahun	Satuan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Local/Nusantara	Percentase Pertumbuhan
2018	Orang	0	700	0%
2019	Orang	0	1,300	86%
2020	Orang	14	2,318	78%
2021	Orang	0	1,712	-26%
2022	Orang	0	4,264	149%
2023	Orang	15	4,312	1.13%

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Local/Nusantara
Realisasi 2023	15	4,312

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Konawe Kepulauan

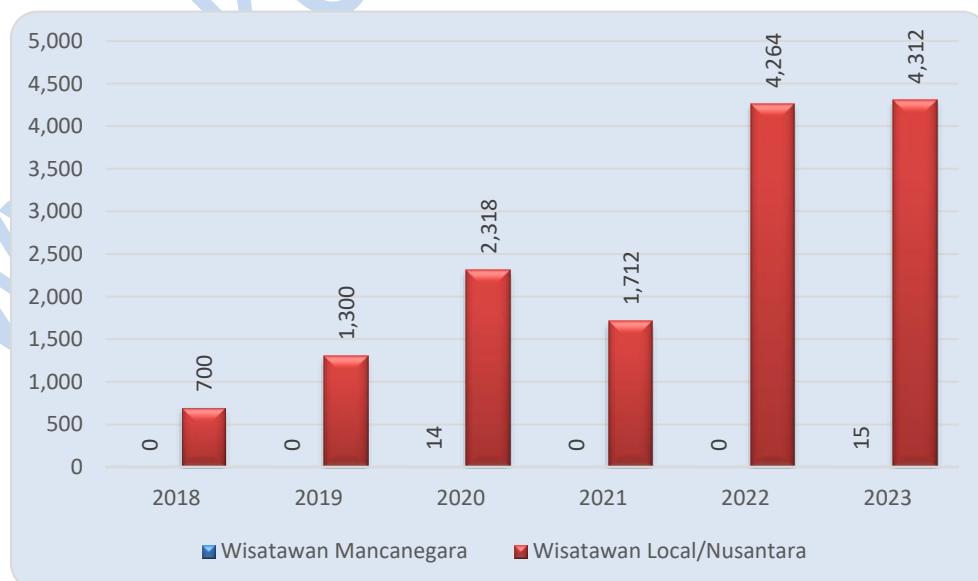
Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa angka kunjungan wisatawan selama enam tahun terakhir terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan angka kunjungan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebanyak 4.264 orang atau meningkat sebanyak 149 % dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2023 meningkat sebanyak 4.327 orang atau meningkat sebanyak 1.13 % dari tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah wisatawan yang ke Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada Gambar 5.3.1

Berikut :

Gambar 5.3.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2018-2023



Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Konawe Kepulauan

